

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pondok Pesantren Husnul Khotimah merupakan salah satu pondok pesantren dengan kurikulum perpaduan antara “timur tengah” dan lokal yang kiprahnya bukan hanya menyelenggarakan pendidikan agama islam layaknya pondok pesantren kebanyakan namun mampu memberdayakan masyarakat sekitarnya terutama dalam bidang pemberdayaan ekonomi dengan sentuhan kreatifitas dari para pengelola divisi ekonomi sehingga masyarakat sekitar bertambah sejahtera taraf hidupnya.
2. Beberapa model pemberdayaan ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh pondok pesantren Khusnul Khotimah meliputi layanan pembiayaan simpan pinjam atau disebut Baitul Mal wa Tamlik (BMT) Husnul Khotimah diperuntukan bagi karyawan dan mitra kerja yayasan, Loundri yang melibatkan banyak masyarakat sekitar sebagai ibu loundri, konveksi pakaian yang menyetok kebutuhan seragam para siswa-siswi, mini market HK Mart putra putri sebagai toko tempat belanja milik yayasan.
3. Dampak pemberdayaan ekonomi kreatif terhadap Pondok pessantren Husnul Khotimah dan masyarakat sekitar sampai saat ini kemanfaatannya belum maksimal padahal jika dilihat dari pangsa pasarnya sangat luas meliputi siswa, karyawan, orang tua santri serta jaringan alumni yang

sudah tersebar di berbagai pelosok daerah di Indonesia bahkan sampai mancanegara.

4. Peluang yang masih terbuka lebar khususnya dalam divisi ekonomi pondok pesantren husnul khatimah adalah menjalin kerjasama antar Lembaga baik Lembaga pemerintahan maupun swasta. Kerjasama bisnis ini tentunya akan sangat mungkin terjadi karena memang pondok pesantren husnul khatimah memiliki ribuan santri dan alumni sebagai target pasar. Semisal kerjasama dalam hal penyediaan air minum bersih, penyediaan bahan-bahan untuk dapur makanan para santri, kerjasamana dalam hal penyediaan seragam untuk para siswa-siswi yang sekolah dilingkungan pondok pesantren husnul khatimah dan lain sebagainya sehingga unit-unit bisnis tersebut dapat menyumbang kas pesantren yang selama ini masih di dominasi iuran dari para santri dan murid yang berada di pesantren.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Devisi Ekonomi sebaiknya agar senantiasa menguprage sumber daya manusia dan managemen pengelolaan unit bisnis yang sudah berjalan dengan cara bekerjasama dengan pihak pemerintah maupun

swasta baik berbentuk permodalan maupun training karyawanya serta update teknologinya.

2. Manajemen Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis yang berhubungan dengan Ekonomi Kreatif.
3. Bagi lingkungan masyarakat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan investasi serta memanfaatkan peluang sebagai mitra Pondok Pesantren yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian dalam ruang lingkup Ekonomi Kreatif.
4. Bagi peneliti yang akan datang perlu melakukan kajian pada Pondok Pesantren Husnul Khotimah secara parsial maupun *cross section* untuk memastikan model yang tepat untuk pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ponpes.
5. Saran bagi lembaga supaya masyarakat sekitar bisa menikmati fasilitas pendidikan yang telah ada agar kiranya dibuat program prioritas bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu namun ingin mengenyam pendidikan di Husnul Khotimah.